

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, dan memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif korelasional dengan jenis penelitian *ex post facto*, penelitian ini bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan yang terjadi saat ini secara sistematis dan menuntut untuk dicarikan jawabannya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dijadikan objek penelitian yang diperoleh dari observasi awal di SMA N 1 Seputih Raman.

Tabel 3.1: Jumlah siswa yang termasuk pemilih pemula kelas XI IPA-IPS SMAN 1 Seputih Raman tahun ajaran 2013-2014

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Termasuk Pemilih Pemula
1	XI IPA 1	27 Siswa	17 Siswa
2	XI IPA 2	27 Siswa	14 Siswa
3	XI IPA 3	27 Siswa	15 Siswa
4	XI IPA 4	27 Siswa	8 Siswa
6	XI IPS 1	39 Siswa	21 Siswa
7	XI IPS 2	39 Siswa	22 Siswa

8	XI IPS 3	40 Siswa	19 Siswa
9	XI IPS 4	39 Siswa	24 Siswa
Jumlah Siswa		265 Siswa	140 Siswa

Sumber: Data Tata Usaha SMAN 1 Seputih Raman

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2011: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut Arikunto (2010:144) “apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih”.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik sampling alokasi proporsional (*proportionate random sampling*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Seputih Raman yang telah tercatat sebagai pemilih Pemula yang berjumlah 140 siswa.

Berdasarkan jumlah populasi sebesar 140 siswa, sehingga peneliti mengambil sampel 20 % dari 140 siswa dengan perincian sebagai berikut:

$$R = \frac{20}{100} X \text{ Jumlah siswa}$$

$$R = \frac{20}{100} \times 140 \text{ siswa}$$

$$R = 28 \text{ Siswa}$$

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian di SMA N 1 Seputih Raman

No	Kelas	Siswa yang Termasuk Pemilih Pemula	Sampel (20%)
1	XI IPA 1	17 Siswa	17 x 20% = 3
2	XI IPA 2	14 Siswa	14 x 20% = 3
3	XI IPA 3	15 Siswa	15 x 20% = 3
4	XI IPA 4	8 Siswa	8 x 20% = 2
6	XI IPS 1	21 Siswa	21 x 20% = 4
7	XI IPS 2	22 Siswa	22 x 20% = 4
8	XI IPS 3	19 Siswa	19 x 20% = 4
9	XI IPS 4	24 Siswa	24 x 20% = 5
Jumlah Siswa		140 Siswa	28 Siswa

Sumber: Analisis Data Primer

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang telah tercatat sebagai pemilih pemula adalah 140 siswa dan sampel yang akan di ambil berjumlah 28 siswa.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel (X): Iklan Politik di Televisi
2. Variabel (Y): Sikap Pemilih Pemula pada Pemilu 2014

2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Iklan politik di televisi sebagai suatu bentuk aktivitas untuk menghadirkan dan mempromosikan partai politik, tokoh politik dan program partai politik melalui media televisi kepada khalayak.
- b) Sikap pemilih pemula merupakan kecenderungan keyakinan dan rasa suka dari pemilih pemula terhadap suatu objek dalam bentuk sikap yang positif atau negatif.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Iklan Politik di Televisi

Iklan politik di televisi adalah persepsi pemilih pemula tentang informasi partai politik, tokoh politik dan program partai politik di dalam media televisi. Yang diukur melalui skor berdasarkan indikator isi pesan, struktur pesan, dan sumber pesan.

- b) Sikap Pemilih Pemula

Sikap pemilih pemula merupakan kecenderungan keyakinan dan rasa suka dari pemilih pemula terhadap suatu objek iklan politik di televisi untuk meningkatkan kesadaran tentang hak dan kewajiban sesuai dengan konstitusi yang diukur melalui skor berdasarkan indikator kognitif, afektif, dan konatif.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden.

1. Tipe Iklan Politik di Televisi diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi isi pesan, struktur pesan, sumber pesan. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi :
 - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).

2. Pengamalan sikap pemilih pemula pada Pemilu 2014 diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi Afektif, Kognitif, Konatif. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi :
 - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga)
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua)
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Angket

Menurut Sugiyono (2011:199) teknik angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket atau kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu item-item dari pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan berupa angka yaitu berbentuk skor nilai, tujuannya untuk memperoleh data utama yang kemudian data tersebut akan dianalisis.

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk melengkapi data primer. Data tersebut antara lain jumlah siswa, fasilitas sekolah, keadaan sekolah, maupun data lain yang menunjang penelitian.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Dalam prosesnya penulis mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab dan tatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang kurang jelas dari hasil jawaban angket. Teknik wawancara ini juga

digunakan untuk memperoleh data dasar dalam membuat pendahuluan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011: 363) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian untuk menentukan validitas isi, akan dilihat dari bentuk dan susunan soal pre tes, pos tes, dengan cara konsultasi dengan pembimbing dan diadakan perbaikan. Berdasarkan pendapat diatas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan alat ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Pendapat Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa “reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang diluar responden.
- b. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

- a) Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus

Sperman Brown, yaitu:

$$\Gamma_{xy} = \frac{2(\Gamma_{gg})}{1 + \Gamma_{gg}}$$

Keterangan:

Γ_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

Γ_{gg} = Koefisien korelasi item x dan y

- b) Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0.90 – 1.00 = Reliabilitas tinggi.

0.50 – 0.89 = Reliabilitas sedang.

0.0 – 0.49 = Reliabilitas rendah.

G. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Uji Validitas Angket

Untuk menguji coba validitas angket peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data dalam penelitian ini.

b. Analisis Uji Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur dinyatakan dengan baik, apabila ia mempunyai reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak dan tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan uji coba angket kepada beberapa 10 orang di luar responden. Dimana hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3: Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden di Luar Sampel Untuk Item Ganjil (X)

No	Nomor Item Ganjil (X)										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	25
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	26
3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	25
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28

5	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21
6	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	21
7	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
8	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	25
9	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	22
10	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	20
											239

Berdasarkan data pada tabel 3.2 diketahui $\sum x = 239$ yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada sepuluh orang diluar responden dengan indikator item ganjil.

Tabel 3.4: Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden di luar Sampel Untuk Item Genap (Y)

No	Nomor Item Genap (Y)										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	22
2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	21
3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	24
4	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	24
5	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	18
6	1	3	3	1	1	1	2	3	2	1	18
7	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	23
8	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	23
9	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	15
10	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	20
											208

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui $\sum y = 208$ yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada sepuluh orang diluar responden dengan indikator item genap.

Hasil penjumlahan ini akan digunakan dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 3.5: Tabel Kerja Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y) dari Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Di Lur Responden

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	25	22	625	484	550
2	26	21	676	441	546
3	25	24	625	576	600
4	28	24	784	576	672
5	21	18	441	324	378
6	21	18	441	324	378
7	26	23	676	529	598
8	25	23	625	529	575
9	22	15	484	225	330
10	20	20	400	400	400
Jumlah	239	208	5777	4378	5027

Penggabungan dari hasil uji coba angket kepada sepuluh orang diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dan genap (Y) dari tabel tersebut dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll} X: 239 & X^2: 5777 & XY: 5027 \\ Y: 208 & Y^2: 4378 & \end{array}$$

Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$\begin{aligned}
 \Gamma_{xy} &= \frac{5027 - \frac{(239)(208)}{10}}{\sqrt{\left\{5777 - \frac{(239)^2}{10}\right\} \left\{4378 - \frac{(208)^2}{10}\right\}}} \\
 \Gamma_{xy} &= \frac{5027 - \frac{(49712)}{10}}{\sqrt{\left\{5777 - \frac{(57121)}{10}\right\} \left\{4378 - \frac{(43264)}{10}\right\}}} \\
 &= \frac{5027 - 4971.2}{\sqrt{(5777 - 5712.1)(4378 - 4326.4)}} \\
 &= \frac{55.8}{\sqrt{(64.9)(51.6)}} \\
 &= \frac{55.8}{\sqrt{(3348.8)}} \\
 &= \frac{55.8}{57.8} \\
 &= 0.96
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi reliabilitas seluruh item menggunakan rumus Spermans Brown, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \Gamma_{xy} &= \frac{2(\Gamma_{gg})}{1 + \Gamma_{gg}} \\
 &= \frac{2(0.96)}{1 + 0.96} \\
 &= 0.9
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengelolaan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

Maka hasil uji coba angket mengenai pengaruh iklan politik di televisi terhadap sikap pemilih pemula pada Pemilu 2014 (studi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Raman) memiliki reliabilitas tinggi yaitu 0.9 sehingga angket tersebut layak digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yaitu:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

3. Pengujian Hipotesis secara sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu potensi dan aktualisasi diri terhadap minat siswa menjadi pengurus osis digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(x^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(x^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

S_b = Standar deviasi

Kriteria penguji hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan

$dk = n-2$ (Sudjana,2005)